

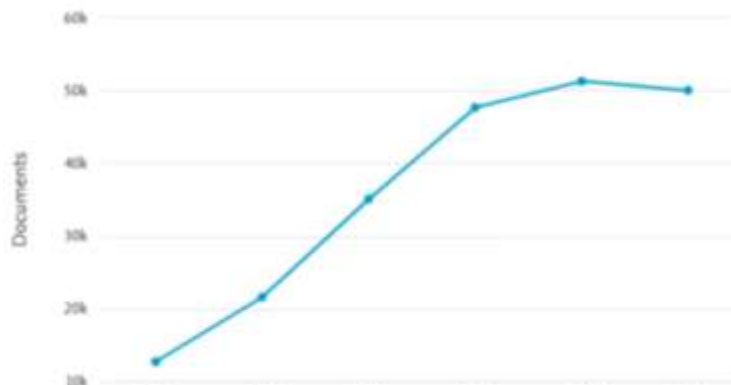
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, Tridharma Perguruan Tinggi menjadi visi fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Hal ini ditetapkan pada Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pasal tersebut menyatakan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Indonesia, 2012b, hlm. 5). Ketiga aspek pada Tridharma Perguruan Tinggi memiliki keterkaitan dan wajib diterapkan secara menyeluruh dan berkelanjutan agar tercapai tujuan akademik yang berdampak pada pengembangan ilmu pengetahuan dan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu indikator kemajuan bangsa terlihat pada aspek penelitiannya, di mana semakin banyak jumlah penelitian, maka lembaga tersebut dapat dikatakan semakin produktif, tak terkecuali lembaga pendidikan tinggi (Sulis *et al.*, 2022, hlm. 143). Penelitian merupakan salah satu tugas utama pendidikan tinggi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Melalui penelitian, dosen dan mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan, menemukan solusi untuk masalah sosial, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagai bagian dari tanggung jawab akademis, hasil penelitian harus dipublikasikan secara ilmiah untuk memenuhi standar akademis dan mendorong penyebaran pengetahuan.



Gambar 1 Perkembangan Jumlah Publikasi Indonesia Terindeks Scopus

Sumber: Mubarok dan Istiana (2022)

Scopus, merupakan salah satu basis data internasional yang diakui, menampilkan pertumbuhan publikasi ilmiah dari berbagai disiplin ilmu di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Data dari Scopus yang terlampir pada Gambar 1 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan jumlah publikasi dengan afiliasi Indonesia tahun 2016 hingga 2021 (Mubarak and Istiana, 2022, hlm. 146–147). Afiliasi mengacu pada asal institusi atau lembaga tempat penulis terdaftar ketika melakukan penelitian atau menulis artikel ilmiah. Afiliasi Indonesia didefinisikan sebagai afiliasi penulis dengan suatu lembaga yang berlokasi di Indonesia.

Berdasarkan Directory of Open Access Journal (DOAJ), Indonesia menjadi peringkat pertama dan satu-satunya negara ASEAN yang menempati peringkat 5 teratas per-Juli 2025 dengan jumlah terbitan sebanyak 2509 *indexed journals* dan mayoritas jurnal ilmiah yang diterbitkan merupakan terbitan dari perguruan tinggi (Directory of Open Access Journals, no date). DOAJ merupakan salah satu basis data yang bersifat terbuka (*open access*) dan telah ditinjau oleh sesama peneliti (*peer-reviewed*) dengan menyediakan 21,702 *indexed journals* dari seluruh dunia. Tabel 1 merupakan negara penerbit pada peringkat 5 teratas dengan jumlah terbitan terbanyak. Gambar 2 merupakan daftar perguruan tinggi beserta terbitan jumlah jurnal.

Tabel 1 Negara Penerbit pada Peringkat 5 Teratas Database DOAJ

Ranking	Negara Penerbit	Jumlah Jurnal	Persentase
1	Indonesia	2509	11.57%
2	United Kingdom	2204	10.16%
3	Brazil	1540	7.10%
4	United States	1238	5.70%
5	Islamic Republic of Iran	983	4.53%

Sumber: DOAJ (diakses pada tanggal 9 Juli 2025)

PUBLISHERS ▾

- ☐ Universitas Negeri Semarang (94)
- ☐ Universitas Airlangga (52)
- ☐ Universitas Gadjah Mada (36)
- ☐ Universitas Udayana (33)
- ☐ University of Brawijaya (33)
- ☐ Universitas Negeri Malang (32)
- ☐ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (31)
- ☐ Muhammadiyah University Press (24)

Gambar 2 Daftar Perguruan Tinggi dan Jumlah Terbitan Jurnal (Diakses pada 9 Juli 2025)

Universitas atau perguruan tinggi menjadi salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan berbagai karya ilmiah yang dipublikasikan dan digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan serta pemberdayaan masyarakat (Batubara *et al.*, 2024, p. 1185). Karya ilmiah yang dipublikasikan dihasilkan oleh para akademisi, terutama dosen. Sebagai sumber daya utama dan pendidik profesional di perguruan tinggi, dosen dituntut untuk melakukan publikasi ilmiah baik secara individu ataupun berkolaborasi (Leuwol *et al.*, 2020, p. 43).

Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kontribusi dosen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Menurut Adiatma and Harmawati (2024, hlm. 2) kewajiban publikasi dosen mencakup publikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional, buku, serta konferensi ilmiah atau prosiding. Kualitas dosen dianggap mumpuni jika mampu mempublikasikan hasil kajiannya pada jurnal nasional dan internasional bereputasi (Firmansyah, 2022, hlm. 453).

Di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total keseluruhan 76 artikel, jumlah artikel terbanyak ditulis oleh 3 orang pengarang yaitu sebanyak 45 judul artikel (59,21%) dengan derajat kolaborasi sebesar 0,89, dan profesi penulis yang paling banyak berpartisipasi dalam penulisan artikel adalah dari kalangan dosen yaitu sebanyak 119 kali (65,38%) (Rohanda and Winoto, 2019, hlm. 2). Penelitian lain menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pengarang bidang ilmu perpustakaan terindeks Science and Technology Index (SINTA) tahun 2013-2021 adalah kurang produktif. Hal ini dikarenakan dari total 1797 pengarang terdapat 87,61% dari total seluruh pengarang yang hanya berpartisipasi pada 1 artikel, ini menyebabkan pola produktivitas pengarang bidang ilmu perpustakaan terindeks SINTA dengan pendekatan Hukum Lotka tahun 2013-2021 tidak sesuai karena memiliki perbedaan yang signifikan antara pendugaan dan pengamatan dengan teori Hukum Lotka (Sulis *et al.*, 2022, hlm. 152).

Produktivitas penelitian atau publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator utama dalam dunia akademik karena menciptakan berbagai pengetahuan baru, inovasi, dan solusi atas persoalan masyarakat. Rosl, Dahlal, and Amal A.M. Elgharbawy (2021) menyampaikan bahwa istilah produktivitas erat kaitannya dengan kerja dan dalam Islam, bekerja tidak hanya sebagai upaya mencari nafkah, tetapi mencakup segala bentuk aktivitas yang membawa

kebaikan dan keberkahan bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara. Hal ini terdapat di antaranya dalam salah satu firman Allah pada QS. An-Nisa ayat 95 yang berbunyi:

لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولِي الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً ۚ وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya, “Tidak sama orang-orang mukmin yang duduk (tidak turut berperang) tanpa mempunyai uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah ﷻ dengan harta dan jiwanya. Allah ﷻ melebihkan derajat orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (tidak ikut berperang tanpa uzur). Kepada masing-masing, Allah ﷻ menjanjikan (pahala) yang terbaik (surga), (tetapi) Allah ﷻ melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang-orang yang duduk dengan pahala yang besar.” (QS. An-Nisa: 95).

Berdasarkan tafsir Tahlili (Surat An-Nisa’ Ayat 95: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online, no date) orang mukmin yang berjuang untuk membela agama Allah ﷻ dengan penuh keimanan dan keikhlasan tidak sama derajatnya dengan orang yang enggan berbuat demikian. Ayat ini menegaskan bahwa perbedaan derajat yang signifikan antara kedua golongan itu sehingga orang-orang yang berjihad mempunyai derajat yang amat tinggi. Pemaknaan kata jihad pada penelitian ini memiliki pengertian yang umum, yaitu mencurahkan segala kemampuan dan kesungguhan dalam taat kepada Allah ﷻ (Ade Ihwana Ilham, Shabrina Syifa Salsabila, and Abd. Rahman R., 2024, hlm. 358). Berdasarkan ayat al-Qur’an dan tafsir di atas, penelitian tidak hanya dinilai sebagai aktivitas ilmiah, juga menjadi ibadah apabila diniatkan untuk mencari ridha Allah ﷻ. Selain itu, produktivitas penelitian dilihat bukan dari banyaknya penelitian yang dihasilkan, melainkan konsistensi peneliti dalam melakukan penelitian dan memanfaatkan sumber daya yang digunakan.

Produktivitas publikasi ilmiah dapat diukur menggunakan metode analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengolah dan menggambarkan data bibliografi dengan pendekatan kuantitatif dalam skala besar secara sistematis (Passas, 2024, p. 1018). Menurut Donthu *et al.* (2021, p. 285) metode ini memudahkan peneliti dalam

menguraikan dan memetakan perkembangan bidang ilmu tertentu yang terus mengalami perubahan atau pergeseran fokus dari waktu ke waktu. Teknik analisis bibliometrik bermanfaat dalam mengkaji isi bibliografi dan kutipan setiap artikel yang diterbitkan dalam tulisan ilmiah (Nandiyanto and Husaeni, 2022, p. 884). Teknik ini juga memungkinkan untuk melakukan identifikasi pada tren topik penelitian, melihat pola kolaborasi penulis, dan mengukur produktivitas kepengarangan.

Penelitian terdahulu mengenai produktivitas dosen sebuah program studi cukup banyak ditemukan. Di antaranya adalah penelitian pada dosen Program Studi Akuntansi Universitas Amir Hamzah yang melakukan analisis produktivitas publikasi ilmiah dosen terindeks database SINTA (Batubara *et al.*, 2024), dan produktivitas dosen Universitas Udayana di jurnal bereputasi, khususnya yang terindeks SINTA 1, SINTA 2, dan Scopus (Suhartika, Punia and Haryanti, 2024). Penelitian lainnya mengenai pola produktivitas pengarang dengan Hukum Lotka di bidang ilmu perpustakaan pada jurnal terindeks SINTA dilakukan oleh Sulis *et al.* (2022). Penelitian lainnya mengenai tren topik pada subjek penelitian yang memuat kata kunci “*libraries, library, dan library and information*” terindeks Scopus (Khulzannah, Harefa and Siregar, 2025), dan terindeks Web of Science (WoS) (Panahi, Ghaffari and Lotfi, 2023). Penelitian mengenai tren perkembangan penelitian ilmu perpustakaan juga dilakukan oleh Santoso, Hak and Labibah (2024) dengan menganalisis subjek yang berkaitan dengan perpustakaan menggunakan *co-word*, serta penelitian yang dilakukan oleh Mulyana and Maha (2021) yang menganalisis kolaborasi penulis.

Dari berbagai literatur terdahulu yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian pada bidang ilmu perpustakaan tersebut melakukan kajian tentang produktivitas pengarang, tren topik penelitian, dan hubungan kolaborasi penulis pada ranah ilmu perpustakaan yang terindeks SINTA, Scopus, maupun Web of Science (WoS), khususnya pada dosen di tingkat sarjana atau S1 di Indonesia. Namun belum ada kajian atau penelitian analisis bibliometrik yang membahas tentang produktivitas publikasi pada dosen di tingkat pendidikan vokasi dengan menggunakan database Google Scholar. Lain halnya dengan Scopus dan Web of Science (WoS), Google Scholar menyediakan berbagai publikasi ilmiah, termasuk artikel jurnal dan makalah konferensi,

secara gratis dan dapat diakses oleh masyarakat umum dengan desain antarmuka yang mudah dipahami, serta memberikan beberapa pilihan gaya sitasi yang dapat digunakan langsung.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya tersebut, penelitian ini berfokus secara spesifik pada publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV di Indonesia yang terindeks Google Scholar. Penelitian ini akan mengkaji tentang publikasi dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV di Indonesia yang mencakup perkembangan tren topik penelitian, hubungan kolaborasi antar dosen, dan tingkat produktivitas kepenulisan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengatasi kurang fokusnya penelitian pada pola publikasi dan hasil penelitian yang unik dari para dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi di pendidikan tingkat vokasi, dan melakukan analisis dengan skala geografis secara nasional, serta adanya penggunaan database yang berbeda dari kajian sebelumnya yang diharapkan memberikan pengetahuan yang baru.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana performa publikasi ilmiah terindeks Google Scholar yang dihasilkan oleh dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV di Indonesia?
2. Bagaimana perkembangan penelitian dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV di Indonesia?
3. Sejauh mana produktivitas dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV di Indonesia pada publikasi ilmiah?
4. Bagaimana *knowledge sharing* dan produktivitas penelitian menurut perspektif Islam?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan pada perumusan masalah yang telah teridentifikasi, antara lain:

1. Menganalisis performa publikasi ilmiah terindeks Google Scholar yang dihasilkan oleh dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV di Indonesia.
2. Menganalisis perkembangan penelitian dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV di Indonesia dalam penulisan publikasi ilmiah.
3. Menganalisis produktivitas dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV di Indonesia.
4. Mengetahui *knowledge sharing* dan produktivitas penelitian menurut perspektif Islam.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam aspek akademis maupun praktis dalam ranah ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV di Indonesia.

1.4.1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis penelitian ini adalah teranalisisnya performa publikasi ilmiah, perkembangan penelitian, dan produktivitas dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV di Indonesia yang terindeks Google Scholar. Melalui visualisasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan gambaran perkembangan publikasi ilmiah, perkembangan penelitian, dan produktivitas dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang D-III dan D-IV di Indonesia, serta mendukung pengembangan teori baru dan peluang kolaborasi dalam penelitian.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini menghasilkan peta penelitian melalui analisis publikasi ilmiah yang mencakup tren riset yang sering diteliti, pola kolaborasi penulis, dan tingkat produktivitas dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV. Peta penelitian ini berfungsi sebagai strategi untuk mengembangkan arah penelitian dalam ilmu perpustakaan dan informasi, mendorong tren pada topik yang saat ini

jarang tetapi akan tetap relevan di masa mendatang, serta digunakan untuk melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah sehingga dapat meningkatkan atau mempertahankan akreditasi program studi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi terkait analisis bibliometrik menurut perspektif Islam.

1.5. Batasan Penelitian

Pada sebuah penelitian diperlukan adanya batasan yang telah diatur guna menghindari cakupan pembahasan yang terlalu luas sehingga penelitian dapat dilakukan secara efisien dan sistematis, serta fokus pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun batasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Data dosen diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) per-tahun 2024.
2. Penelitian dibataskan pada hasil publikasi ilmiah dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV di Indonesia yang terindeks Google Scholar.
3. Hasil publikasi ilmiah diambil dari tahun dosen mulai resmi mengajar di perguruan tinggi hingga 2024.